

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memahami makna, konsep, karakteristik, gejala, dan simbol yang berkaitan dengan budaya organisasi secara Islami dalam konteks pemerintahan daerah. Pendekatan ini dianggap relevan karena fokus penelitian ini adalah memahami nilai-nilai Islami yang terinternalisasi dalam budaya organisasi Pemkab Gresik.

Menurut A'yun et al. (2025), pendekatan kualitatif cocok untuk mengkaji fenomena sosial yang kompleks dan kontekstual. Dalam konteks ini, peneliti akan menggali pemahaman mendalam dari aparatur sipil negara (ASN) tentang penerapan nilai-nilai Islam dalam perilaku organisasi.

3.2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa Gresik dikenal sebagai kota santri dan memiliki tradisi kuat dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam berbagai aspek kehidupan sosial, termasuk birokrasi.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian direncanakan selama 2 bulan, terhitung mulai dari Oktober hingga Nopember 2025, yang mencakup tahap observasi, wawancara, dokumentasi, analisis data, dan penyusunan laporan.

3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

- Data Primer: diperoleh langsung melalui wawancara mendalam dengan informan kunci seperti pejabat struktural, ASN, dan tokoh agama setempat yang memahami budaya organisasi Pemkab Gresik.
- Data Sekunder: berupa dokumen resmi, peraturan pemerintah, buku pedoman internal, dan arsip kegiatan yang relevan.

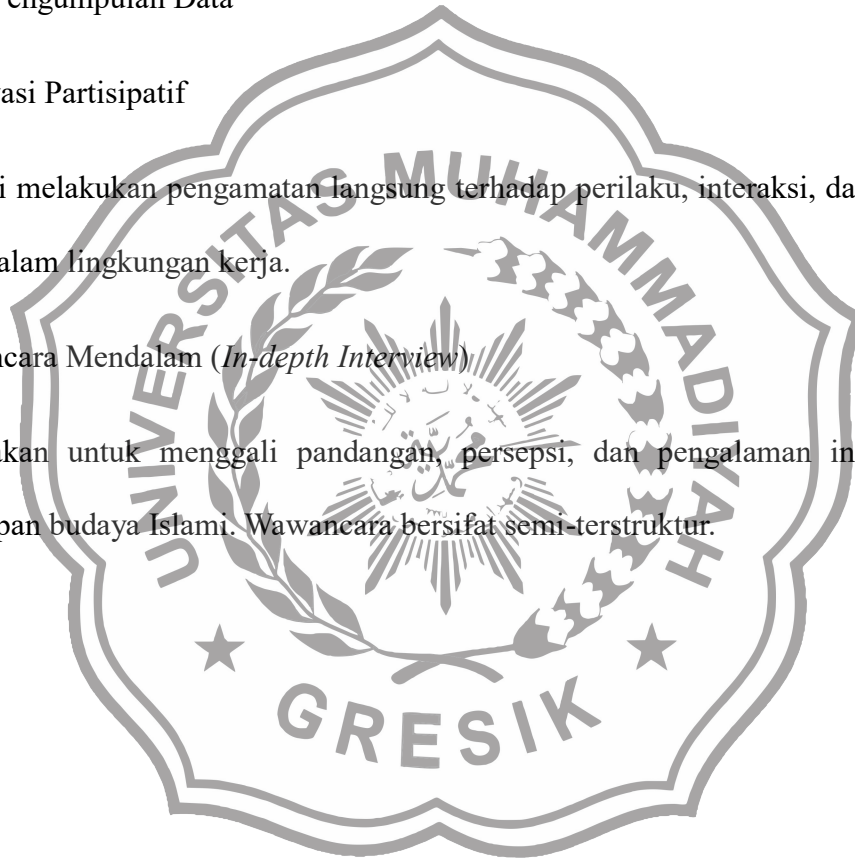
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipatif

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku, interaksi, dan rutinitas kerja ASN dalam lingkungan kerja.

2. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Digunakan untuk menggali pandangan, persepsi, dan pengalaman informan tentang penerapan budaya Islami. Wawancara bersifat semi-terstruktur.



Pengambilan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu:

1. Dari Masjid Al Inabah (Masjid Pemkab Gresik) :

Bapak Agus Allamuddin Abul Wafa / Ketua Takmir Masjid Al Inabah.

2. Sekretaris Daerah Kab. Gresik (Pejabat Eselon II) :

Bapak Ir. Achmad Wasil Miftahul Rahman, M.T selaku Ketua Korp Pegawai Republik Indonesia (KORPRI);

3. ASN di lingkungan Pemkab Gresik yang aktif berjamaah sebanyak 3 (tiga) Orang yang aktif Jamaah ke Masjid Inabah.

4. ASN yang belum aktif berjamaah sebanyak 3 (tiga) orang yang belum aktif jamaah ke masjid Pemkab.

5. Tokoh agama yang memahami birokrasi daerah (*JudgeMan*) :

Bapak Ustad Muhtadin, S.H.I, M.M Selaku Kepala Pelaksana Baznas Kab.Gresik dan Pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kab.Gresik.

3. Dokumentasi

Meliputi pengumpulan dokumen pendukung seperti visi-misi lembaga, kode etik ASN, notulensi rapat, dan kebijakan internal (aturan / surat edaran).

3.4. Keabsahan Data (Triangulasi)

Untuk menjamin validitas data, peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu, yaitu:

- Sumber: Membandingkan data dari ASN, pimpinan, dan tokoh masyarakat.
- Teknik: Membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi.

- Waktu: Pengambilan data dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda untuk menjamin konsistensi data.

3.5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model Sunardi dan Susiyarti (2024) yang meliputi tiga tahapan analisis, yaitu:

1. Reduksi Data

Proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksi data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Proses mencari pola, tema, dan makna yang berkaitan dengan fokus penelitian.

